

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian fenomenologi dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk dapat memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam yang dilakukan antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.⁸² Fenomena yang dimaksud dalam hal ini adalah tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara holistic, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁸³

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peran peneliti disini adalah sebagai instrument kunci.⁸⁴ Menurut Anselm Strauss dan Juliet Corbin, penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai pendekatan penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur stastistikal atau bentuk hitungan lainnya.⁸⁵ Secara keseluruhan, penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena

⁸² Abd Hadi, Asrori, dan Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*, 1 ed. (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021), 12.

⁸³ Hadi, Asrori, dan Rusman, 12.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 15.

⁸⁵ Hadi, Asrori, dan Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*, 13.

tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif, misalnya ucapan, perilaku, atau tulisan yang berasal dari subjek yang diamati.⁸⁶

Sedangkan fenomenologi, yang memiliki arti ilmu (*logos*) mengenai sesuatu yang tampak (*phenomenon*) merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif yang membahas cara penampakan dari apa saja.⁸⁷ Fenomenologi adalah studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran, atau cara memahami suatu objek atau peristiwa dengan mengalaminya secara sadar.⁸⁸ Fenomenologi merupakan sebuah pendekatan filosofis yang menyelidiki pengalaman manusia. Fenomenologi bermakna metode pemikiran guna memperoleh ilmu pengetahuan baru atau mengembangkan pengetahuan yang ada dengan Langkah-langkah yang logis, sistematis kritis, tidak berdasarkan apriori/prasangka dan tidak dogmatis.⁸⁹

Studi fenomenologi mencari jawaban tentang makna dari suatu fenomena. Pada dasarnya, ada dua hal utama yang menjadi fokus dalam penelitian fenomenologi, yakni: 1) *textural description* yaitu apa yang dialami oleh subjek penelitian tentang sebuah fenomena. Apa yang dialami adalah aspek objektif, data yang bersifat faktual, hal yang terjadi secara empiris; dan 2) *structural description* adalah bagaimana subjek mengalami dan memaknai

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 52.

⁸⁷ Hadi, Asrori, dan Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*, 22.

⁸⁸ Hadi, Asrori, dan Rusman, 22.

⁸⁹ Hadi, Asrori, dan Rusman, 22.

pengalamannya. Deskripsi ini berisi aspek subjektif. Aspek ini menyangkut pendapat, penilaian, perasaan, harapan, serta respon subjektif lainnya dari subjek penelitian berkaitan dengan pengalamannya tersebut.⁹⁰

Berdasarkan uraian di atas tentang jenis dan pendekatan penelitian, penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan secara faktual dan sistematis mengenai suatu fenomena yang terkait dengan pendampingan orang tua dan guru dalam memperkuat kedisiplinan salat berjamaah siswa di MTsN 4 Ponorogo.

B. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.⁹¹ Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, Adapun selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan literatur lain yang mendukung.⁹² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan mencari dan menemukan data kepada informan baik melalui wawancara ataupun pengamatan langsung di lapangan. Kata-kata dan tindakan orang yang diwawancarai atau diamati merupakan sumber data yang utama.⁹³ Sumber data utama dalam penelitian ini merupakan informan yang merupakan orang-orang yang terdiri dari orang tua siswa dan dewan guru yang terdiri dari kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka humas, guru kelas, dan guru agama yang memiliki pemahaman dan berperan

⁹⁰ Hadi, Asrori, dan Rusman, 23.

⁹¹ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, 14 ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

⁹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 157.

⁹³ Moleong, 157.

langsung dalam pendampingan siswa di MTsN 4 Ponorogo dalam memperkuat kedisiplinan salat berjamaah. Adapun sumber data pendukung penelitian ini dapat berupa dokumen kegiatan, buku, ataupun jurnal yang terkait dengan pendampingan orang tua dan guru dalam memperkuat kedisiplinan salat berjamaah siswa MTsN 4 Ponorogo beserta arsip dan foto yang berkaitan dengan kegiatan tersebut.

Dalam menentukan sampel, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode sampling non random dimana peneliti memastikan pengutipan ilustrasi dengan menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan bisa mendapatkan data yang cocok.⁹⁴ Menurut Arikunto, *purposive sampling* merupakan metode pengumpulan ilustrasi tanpa bersumber pada random melainkan bersumber pada terdapatnya pandangan yang berfokus pada tujuan tertentu.⁹⁵ Berdasarkan penjelasan tersebut, maka kriteria subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa dan siswi terbaik dari kelas VIII dan IX, masing-masing 1 orang
2. Guru yang memiliki peran dalam membimbing siswa dalam kegiatan salat berjamaah di madrasah.
3. Orang tua dari masing-masing siswa dan siswi terbaik dari kelas VIII dan IX

⁹⁴ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," *Historis* 6, no. 1 (2021): 34.

⁹⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, 80.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, hal ini dikarenakan tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar apabila tidak menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai.⁹⁶ Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik pengamatan (observasi), wawancara, dokumentasi, ataupun gabungan ketiganya (triangulasi).⁹⁷ Peneliti dapat menyesuaikan teknik pengumpulan data yang digunakan sesuai dengan keadaan di lokasi penelitian. Adapun menurut Catherine Marshall dan Gretchen B. Rossman dalam Sugiyono menyatakan bahwa teknik pengumpulan data yang lebih banyak berperan adalah observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi (*document review*).⁹⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yakni pengamatan (observasi), wawancara (*interview*), dan dokumentasi (*document review*).

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.⁹⁹

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 308.

⁹⁷ Sugiyono, 225.

⁹⁸ Sugiyono, 225.

⁹⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Syakir Media Press, 2021), 147.

Observasi dilakukan dengan menghadirkan pihak atau mengunjungi pihak yang bersangkutan. Maksud observasi adalah menggambarkan keadaan objek yang diobservasi. Maka, kualitas penelitian ditentukan oleh seberapa mendalam peneliti memahami situasi dan konteks serta menggambarannya seilmiah mungkin.¹⁰⁰

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi nonpartisipatif secara langsung.¹⁰¹ Yaitu peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang berkaitan dengan pendampingan orang tua dan guru dalam memperkuat kedisiplinan salat berjamaah siswa MTsN 4 Ponorogo. Peneliti hanya berperan sebagai pengamat kegiatan. Adapun proses pengamatan dilakukan secara langsung (tanpa perantara alat) terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki yaitu keterlibatan orang tua dan guru dalam memotivasi siswa dan interaksi mereka terkait dengan kegiatan salat berjamaah.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan

¹⁰⁰ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, 1 ed. (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 114.

¹⁰¹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 1 ed. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 125.

makna dalam suatu topik tertentu.¹⁰² Wawancara memiliki tujuan yaitu untuk mendapatkan informasi langsung guna melengkapi pengumpulan data lainnya, serta dapat mengkaji hasil dari pengumpulan data lainnya.¹⁰³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur (*semi structure interview*) dimana dalam pelaksanaannya peneliti lebih bebas untuk dapat menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Peneliti akan mewawancarai narasumber yang meliputi empat orang tua dari siswa-siswi terbaik dari kelas VIII dan IX dan enam guru yang memiliki hubungan dalam pendampingan penguatan kedisiplinan salat berjamaah siswa di MTsN 4 Ponorogo.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto, dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen, dan sebagainya.¹⁰⁴ Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.¹⁰⁵ Dalam menggunakan teknik ini biasanya peneliti membuat instrumen dokumentasi yang berisi variabel-variabel yang akan didokumentasikan dengan menggunakan check list untuk mencatat

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 231.

¹⁰³ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 139.

¹⁰⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*.

¹⁰⁵ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 150.

variabel yang sudah ditentukan.¹⁰⁶ Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan variabel penelitian yaitu pendampingan orang tua dan guru yang berhubungan dengan penguatan kedisiplinan salat berjamaah siswa MTsN 4 Ponorogo.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diteliti dan menyajikannya menjadi sebuah temuan.¹⁰⁷ Analisis data diperlukan untuk menyusun data yang telah diperoleh secara sistematis agar mudah dipahami. Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan model Miles and Huberman yang terbagi menjadi tiga alur yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan.¹⁰⁸ Adapun penjelasan rincinya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat dikatakan sebagai proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan yang ditemukan di lapangan.¹⁰⁹

¹⁰⁶ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 150.

¹⁰⁷ Hadi, Asrori, dan Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*, 68.

¹⁰⁸ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 163.

¹⁰⁹ Hadi, Asrori, dan Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*, 68.

Reduksi data merupakan bagian analisis yang memfokuskan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, serta mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan yang menghasilkan gambaran terkait dengan penelitian.¹¹⁰ Dalam hal ini, peneliti memilah antara informasi yang diperlukan dan yang tidak diperlukan berkaitan dengan variabel penelitian.

2. Penyajian Data

Menurut Hardani, penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard*, dan sejenisnya.¹¹¹ Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan dapat merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggolongkan data-data yang telah direduksi dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kedalam rumusan jawaban sementara yang sesuai dengan fokus permasalahan agar mudah untuk dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode

¹¹⁰ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 164.

¹¹¹ Hardani, 168.

berpikir induktif atau deduktif. Kesimpulan yang dibuat haruslah relevan dengan fokus penelitian.¹¹² Maka dari itu, untuk dapat menemukan makna dari data yang telah direduksi dan disajikan peneliti berupaya untuk menarik kesimpulan berdasarkan variabel yang sedang diteliti.



¹¹² Hardani, 171.